

DESKRIPSI DIRI DOSEN

Deskripsikan dengan jelas apa saja yang telah saudara lakukan yang dapat dianggap sebagai prestasi dan/atau kontribusi bagi pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, yang berkenaan dengan hal-hal berikut. Deskripsi ini perlu dilengkapi dengan contoh nyata yang saudara alami/lakukan dalam kehidupan profesional sebagai dosen.

A. Pengembangan Kualitas Pembelajaran

A.1. Berikan contoh nyata semua usaha kreatif yang telah atau sedang saudara lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan jelaskan dampaknya !

Deskripsi :

Selama 21 tahun melaksanakan perkuliahan (proses pembelajaran), saya semakin memahami kecenderungan mahasiswa dalam belajar, dan bagaimana cara menghadapinya terutama dalam mengubah sikap mereka terhadap perkuliahan yang saya ampu, yaitu Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila dan PLSBT. Melaksanakan perkuliahan bagi saya terasa sebagai panggilan jiwa yang membawa kebahagiaan tersendiri. Panggilan jiwa karena menyampaikan bahan perkuliahan dipersepsi sebagai peluang memberikan pencerahan kepada generasi muda penerus untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan manusia sebagai pemimpin di muka bumi sebagai amanah dari Tuhan Yang Maha Esa. Di sisi lain proses pembelajaran membawa kebahagiaan, karena rasanya kehormatan dari negara telah ditunaikan.

Oleh karena proses pembelajaran dirasakan sebagai panggilan jiwa, maka sejak menjadi Dosen UPI sejak tahun 1989, saya selalu berusaha mengembangkan kualitas pembelajaran agar efektivitas pencapaiannya lebih meningkat. Saya berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran sekuat tenaga, di antaranya : 1) menyamakan persepsi di awal perkuliahan. Mahasiswa memiliki *entry behavior* yang berbeda. Pada awal perkuliahan saya selalu menyampaikan kepada mahasiswa tentang apa misi dan tujuan yang ingin dicapai dengan mata kuliah yang saya ampu, sehingga tercapai kesamaan persepsi dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Pada pertemuan awal perkuliahan saya selalu menyampaikan Silabus Perkuliahan agar para mahasiswa tahu antara lain mengenai ruang lingkup materi, metode dan media yang digunakan, sistem evaluasi, tata tertib perkuliahan dan keterkaitan mata kuliah ini dengan hidup dan kehidupan di masa depan yang relevan dengan program studinya masing-masing. Keterkaitan ini penting disampaikan, agar mahasiswa menyadari pentingnya nilai-nilai yang dipelajari MKU/MKPK sebagai sumber nilai dalam pengembangan kepribadian profesional yang dikembangkan oleh Prodi yang bersangkutan. 2) Mendorong motivasi mahasiswa belajar agar semakin intrinsik. Pada mulanya mungkin mahasiswa mengikuti perkuliahan saya hanya termotivasi secara ekstrinsik, yaitu karena kewajiban kurikuler dan ingin kelulusan dengan mendapatkan nilai yang tinggi semata. Saya berusaha agar mereka mengubah dorongan ini menjadi intrinsik, sehingga belajar menjadi suatu

kebutuhan. Oleh karena itu di awal perkuliahan, saya mengajak mereka untuk mengembangkan etos kerja, bahwa belajar itu adalah ibadah, yaitu bukan untuk kepentingan duniawi sekarang tetapi untuk kebahagiaan batin di dunia dan akhirat kelak. 3) Dari sisi metodologi, berupaya mencari pendekatan dan metode yang sesuai dengan tingkat berfikir mahasiswa. Mahasiswa adalah orang-orang yang relatif memiliki kepandaian tinggi, terbukti dengan kelulusan mereka dalam seleksi masuk. Apalagi di Perguruan Tinggi negeri. Oleh karena itu saya selalu beranggapan bahwa mereka orang-orang pandai, dan saya berusaha menggunakan pendekatan *reasoning* dalam menyampaikan materi-materi perkuliahan untuk menanamkan komitmen rasional mahasiswa terhadap Pendidikan Kewarganegaraan. Metode yang saya gunakan antara lain Inquiry Learning, Problem Solving Learning, dan Fotofolio. Metode ini lebih banyak proforsinya dibandingkan dengan ceramah bervariasi. Dan dalam beberapa tahun ini saya melakukan berbagai inovasi dalam pembelajaran, baik dari sisi media maupun metodologi pembelajaran. Dari sisi media saya menggunakan media-media mutakhir seperti Infokus dan e-learning. 4) Menggunakan produk teknologi untuk menggairahkan suasana belajar, yaitu dengan menggunakan powerpoint dan program multi media lainnya. 5) Memberikan tugas membuat laporan buku. Dua sisi yang dapat diperoleh dengan tugas ini, yaitu mendapatkan ilmu secara mandiri, sehingga tidak merasa di cekoki atau sebagai doktrin. Serta meningkatkan kemampuan berfikir kritis dalam menerima informasi.

A.2. Berikan contoh nyata kedisiplinan, keteladanan, dan keterbukaan terhadap kritik yang saudara tunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Deskripsi :

Saya terus berupaya berdisiplin, memperlihatkan keteladanan dan terbuka dalam menghadapi kritik, dalam pelaksanaan pembelajaran. Saya selalu berusaha untuk dapat memberikan perkuliahan secara penuh dalam satu semester, tanpa bolos. Apabila terjadi kekurangan perkuliahan, saya menggantinya dalam pertemuan lain, sehingga setidaknya memenuhi 14 kali pertemuan (batas minimal jumlah kuliah tatap muka/semester). Saya mendapat kepuasan batin apabila saya sempurna melaksanakan tugas memberi kuliah 100 %, tanpa kurang.

Dalam hal keteladanan, saya lakukan di dalam kelas, di luar kelas dalam kampus, di luar kampus dan di rumah serta di masyarakat. Sebagai contoh, ketika dalam perkuliahan saya memberi contoh kehadiran tepat waktu. Ketika kuliah jam 07.00 pagi, saya sudah ada di kelas jam 06.45. Mudah-mudahan hal ini dapat memotivasi mahasiswa agar tidak telat datang kuliah, dan hasilnya alhamdulillah mahasiswa berupaya untuk tidak kesiangan. Contoh lain diantaranya : keteladanan dalam bicara, berpakaian, berfikir, bersikap dan berbuat.

Kritik bagi saya bukanlah sebagai sesuatu yang harus saya takuti. Saran dan kritik dari orang lain bukanlah sebagai sesuatu yang saya anggap tak berguna. Pendapat orang lain bukanlah sesuatu yang saya anggap sebagai saingan. Oleh karena itu saya paling suka

berdiskusi dan bertukar pikiran dalam berbagai momen, baik di kelas dengan mahasiswa, maupun di jurusan dengan teman-teman sejawat, untuk menguji pikiran-pikiran yang saya miliki.

Saya mau menerima kritik apabila didasarkan pada argumen-argumen rasional yang kuat, bahkan suka mengajak orang lain untuk beradu argumen, dan saya sering siap untuk mengubah pandangan apabila argumen-argumen orang lain (mahasiswa, teman sejawat, masyarakat) ternyata lebih benar dari pandangan saya pribadi. Untuk hal ini bahkan saya sering secara fair mengakui kebenaran pandangan orang lain tanpa merasa sungkan dan malu mengakui kesalahan.

Kritik, saran dan pendapat orang lain saya jadikan sebagai sumber pengayaan dan pengujian atas argumen-argumen yang saya miliki, sehingga terjadi dialektika dalam pemikiran saya untuk membuahakan pandangan-pandangan yang lebih objektif tentang suatu masalah.

B. Pengembangan Keilmuan/Keahlian

B.1. Sebutkan produk karya-karya ilmiah (buku, artikel, paten, dll) yang telah saudara hasilkan dan pihak yang mempublikasikannya. Bagaimana makna dan kegunaannya dalam pengembangan keilmuan. Jelaskan bila karya tersebut memiliki nilai inovatif.

Deskripsi :

Dalam rangka mengembangkan keilmuan dan keahlian pokok sebagai wujud Tridharma Perguruan Tinggi, saya telah banyak melahirkan karya-karya ilmiah baik sebagai hasil penelitian, penulisan artikel, penulisan buku, penyajian makalah dan kegiatan akademik lainnya. Penelitian ilmiah saya lakukan dengan dana mandiri maupun dana dari Universitas atau lembaga lainnya.

Sebagian besar penelitian yang saya lakukan terkait langsung dengan pengembangan keilmuan/keahlian pokok sebagai Dosen Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan dengan keilmuan/keahlian, yakni Pendidikan Umum/Pendidikan Nilai, seperti : Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi, Konsep Dasar Pendidikan Umum di Perguruan Tinggi, Pendidikan Nilai Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan Yang Berwawasan dan Bermakna Pendidikan Umum, PKN Sebagai Bagian Integral dari MKU/MPK, MKDU Sebagai Pendidikan Umum di Perguruan Tinggi, Aktualisasi Pendidikan Umum di UPI (Visi, Misi, dan Aksi PKN).

Penelitian dan karya ilmiah ini bermakna dalam mengembangkan keilmuan/keahlian saya, baik dari segi content maupun metodologi pembelajaran, konsep pendidikan dan pengajaran maupun pengembangan kurikulumnya. Sebuah karya tulis baru akan bermakna kalau dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Dalam hal ini saya beruntung, karena buku-buku yang diterbitkan dapat memberikan daya inspiratif kepada mahasiswa atau masyarakat umumnya. Beberapa hasil penelitian yang saya lakukan telah diterbitkan

melalui Jurnal Sosio Religi (memiliki ISSN) dan Jurnal Ta'lim. Serta buku panduan perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan untuk perguruan tinggi yang telah diterbitkan CV. Yasindo Multi Aspek, dapat diterima oleh mahasiswa dalam pemahaman politik, demokrasi, hukum dan nilai/moral.

Bagi saya sendiri terpublikasikannya karya-karya tulis tersebut bukan hanya memberi keuntungan publisitas, tetapi memantapkan jatidiri sebagai pribadi yang dapat eksis di tengah masyarakat, melalui karya yang bermanfaat bagi kemanusiaan, yaitu penyebaran ilmu pengetahuan tanpa batas-batas etnis, politis, kultural. Dalam pengembangan diri, sudah pasti karya-karya tersebut telah memberi masukan dan *feedback* yang berlipat ganda melebihi apa yang saya peroleh dari membaca atau mendengar saja.

B.2. Berikan contoh nyata konsistensi dan target kerja yang saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian.

Deskripsi :

Dalam pengembangan keilmuan/keahlian, saya terus berupaya secara konsisten, sebab saya yakin bahwa bidang keilmuan/keahlian yang saya kuasai, dapat menemukan kebenaran yang hakiki. Bekerja dan berkarya bagi saya adalah ibadah. Efek dari kerja berupa keuntungan material dan penghargaan dari orang adalah imbalan wajar dari pengorbanan yang dikeluarkan. Meskipun demikian, kepuasan batin tatkala telah berhasil memberikan manfaat bagi kemanusiaan melalui karya yang dilakukan secara konsisten, sungguh merupakan imbalan yang tiada taranya.

Sepanjang pengalaman saya, target kerja yang dicanangkan pada umumnya dapat dicapai. Dalam berbagai situasi dan kondisi saya berusaha untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Basis filosofisnya adalah bahwa Tuhan Maha melihat apa yang kita kerjakan dan pelanggaran terhadap peraturan dapat menimbulkan kerusakan. Hal itu berlaku dari mulai masalah besar sampai masalah kecil. Misalnya dalam hal kehadiran perkuliahan, karena sesuatu yang amat penting, maka sebelumnya atau segera memberi tahu mahasiswa lewat telepon dan berusaha menggantinya pada waktu yang lain yang disepakati bersama.

Dalam hal target kerja, saya termasuk tidak suka kerja asal-asalan, meskipun mungkin mungkin harus memakan waktu yang lama. Saya merasa memiliki kedisiplinan dan ketangguhan kerja yang memadai, yaitu menyesuaikan dengan rambu-rambu yang ditetapkan. Dalam hal ini saya berusaha untuk mentaati aturan yang telah ditetapkan oleh institusi, karena aturan saya pandang sebagai cara memelihara sistem yang survival.

C. Pengabdian Kepada Masyarakat

C.1. Berikan contoh nyata penerapan ilmu/keahlian saudara dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Deskripsikan dampak perubahan dan dukungan masyarakat terhadap kegiatan tersebut.

Deskripsi :

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat saya lakukan sejak menjadi dosen muda sampai sekarang. Kegiatan ini antara lain berupa pelatihan, penyuluhan, dan pemberdayaan masyarakat, serta membimbing KKN para mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Beberapa contoh kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang saya lakukan antara lain : 1) Pelatihan Fungsionaris Karang Taruna Kota Bandung, 2) Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi para guru di Kecamatan Panyileukan, 3) Pelatihan Pembelajaran Pendidikan Nilai bagi para guru disekitar kelurahan Isola, 4) Pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis, 5) Pengabdian Kepada Masyarakat Kecamatan Sukasari, yang berada disekitar kampus, 6) Rihlah Ilmiah di Pesantren Suryalaya Kabupaten Tasikmalaya, dan lain-lain.

Sejauh yang saya amati, pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan bermanfaat dalam peningkatan inovasi/perubahan, kemajuan dan dukungan masyarakat, baik dari sisi pengetahuan maupun keterampilan masyarakat.

C.2. Berikan contoh nyata kemampuan berkomunikasi dan kerjasama yang saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat.

Deskripsi :

Saya menyadari bahwa sebagai makhluk sosial, maka saya membutuhkan bantuan orang lain. Ini berarti kita dituntut untuk mampu bekerjasama dengan orang lain. Kerjasama dalam membangun kebersamaan bagi saya merupakan kebutuhan, tanpa menghapus jiwa kemandirian. Kerjasama dengan masyarakat untuk mencapai visi dan misi perguruan tinggi (UPI), perlu terus dilakukan. Oleh karena itu, saya berinisiatif dan mengadakan kegiatan bersama antara jurusan, fakultas atau universitas dengan masyarakat. Kegiatan hasil kerjasama itu berupa pengabdian kepada masyarakat, seperti yang telah dikemukakan di atas. Ini menunjukkan indikasi bahwa saya cenderung bekerjasama dengan orang lain, dengan masyarakat, dengan kolega dan dengan siapapun yang bertujuan positif dan konstruktif bagi kemajuan masyarakat dan institusi tempat saya bekerja.

Dasar terbangunnya kerjasama adalah komunikasi. Seseorang akan mampu bekerjasama dengan pihak lain manakala yang bersangkutan dapat berkomunikasi dengan baik. Alhamdulillah dalam tataran tertentu, saya merasa tidak memiliki hambatan untuk berkomunikasi dengan pihak lain, sehingga kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang saya lakukan berjalan dengan lancar dan baik.

D. Peningkatan Kualitas Manajemen/Pengelolaan Institusi

D.1. Berikan contoh nyata kontribusi saudara sebagai dosen, baik berupa kegiatan maupun pemikiran dalam meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan institusi (universitas, fakultas, jurusan, laboratorium, dll) dan bagaimana dukungan institusi dalam implementasinya.

Deskripsi :

Keterlibatan saya secara aktif dalam peningkatan kualitas manajemen/pengelolaan institusi, lebih banyak di fokuskan di tingkat jurusan, namun demikian bukan berarti saya tidak terlibat dalam peningkatan kualitas manajemen/pengelolaan institusi di tingkat fakultas dan universitas.

Dalam tingkat Jurusan, saya dipercaya sebagai Koordinator MPK Pendidikan Kewarganegaraan UPI. Dalam kedudukan ini, saya berupaya agar pengelolaan pelaksanaan proses pembelajaran MPK Pendidikan Kewarganegaraan berjalan dengan lancar. Penyempurnaan pelaksanaan ujian akhir semester terus diupayakan, dengan berkoordinasi antara koordinator, jurusan, fakultas dan direktorat akademik universitas. Pengaturan Dosen, soal ujian, ruang ujian dan Pengawasan terus disempurnakan, agar pelaksanaan UAS berjalan dengan baik.

Di tingkat fakultas, saya ikut mendorong terbangunnya kultur akademik dan tanggungjawab keilmuan, melalui saran-saran dalam diskusi ilmiah FPIPS kepada pimpinan fakultas agar terjadi situasi yang kondusif di lingkungan kerja saya.

Keterlibatan saya di tingkat universitas adalah menjadi pengurus Pusat Kajian Pendidikan Pancasila dan Kebangsaan UPI, dalam Devisi Pengkajian Potensi Disintegrasi. Saya berusaha berkerja dan berkarya yang baik, sehingga misi Pusat Kajian ini tercapai sesuai dengan harapan.

D.2. Berikan contoh nyata kendali diri, tanggungjawab, dan keteguhan pada prinsip yang saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/pengelolaan institusi.

Deskripsi :

Pada pertengahan tahun 2007 saya diminta oleh teman-teman di Jurusan MKDU FPIPS UPI untuk menjadi Koordinator Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MKPK) Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam rapat Jurusan atau musyawarah tersebut, teman-teman meminta saya (secara aklamasi) cukup banyak, sehingga alhamdulillah saya ditetapkan sebagai Koordinator matakuliah yang saya ampu.

Saya merasa yakin, teman-teman di Jurusan MKDU FPIPS UPI pada waktu meminta saya menjadi koordinator MKPK PKN, mungkin memandang bahwa saya dianggap memiliki kendali diri, tanggungjawab dan keteguhan prinsip dalam mengemban tugas tersebut.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut, sebagai implementasi manajemen/pengelolaan institusi khususnya di Jurusan MKDU, alhamdulillah tidak ada permasalahan yang saya hadapi. Hal ini mungkin karena sikap yang dimiliki oleh saya. Alhamdulillah.

E. Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa

E.1. Berikan contoh nyata peran saudara sebagai dosen, baik berupa kegiatan maupun pemikiran dalam meningkatkan kualitas kegiatan mahasiswa dan bagaimana dukungan institusi dalam implementasinya.

Deskripsi :

Peran Saya sebagai Dosen dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa antara lain dalam saya bertugas menjadi Dosen Pembimbing lapangan dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dengan membimbing mahasiswa pada kegiatan KKN ini, saya dapat memberikan bimbingan praktek langsung dan secara nyata kepada mahasiswa bagaimana hidup di tengah-tengah masyarakat. Di sana mereka dapat mempraktekkan ilmu yang didapatnya sekaligus belajar memahami kondisi riil masyarakat melalui partisipasi aktif dalam kegiatan sehari-hari mereka.

Kegiatan lain yang berkaitan dengan implementasi kebijakan dan dukungan institusi, saya aktif dalam kepanitiaan pembinaan mahasiswa baru, sebagai panitia masa orientasi mahasiswa tingkat Universitas. Dalam kepanitiaan Masa orientasi Mahasiswa, saya berupaya melakukan evaluasi, dan hasilnya dapat dimanfaatkan oleh pimpinan universitas dalam merumuskan kebijakan dan implementasi kebijakan masa orientasi mahasiswa yang lebih baik di masa yang akan datang.

Dalam forum rapat atau diskusi dengan pimpinan fakultas, terutama dengan pembantu dekan bidang kemahasiswaan, saya berupaya memberikan masukan mengenai perumusan dan implementasi kebijakan pembinaan kemahasiswaan, baik tentang pembinaan organisasi kemahasiswaan maupun dalam rangka memenuhi kebutuhan pokok mahasiswa, yaitu penalaran, pembinaan bakat dan minat serta kesejahteraan mahasiswa.

E.2. Berikan contoh nyata interkasi yang saudara tunjukkan dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa dan manfaat kegiatan baik bagi mahasiswa institusi saudara, maupun pihak lain yang terlibat.

Deskripsi :

Saya sering diundang oleh mahasiswa untuk mengisi kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan atas inisiatif mahasiswa UPI. Alhamdulillah pengalaman saya semasa mahasiswa menjadi ketua himpunan Jurusan PMPKN atau dikenal HMCH dan pimpinan senat mahasiswa FPIPS waktu itu, dapat saya sampaikan kepada mahasiswa.

Dalam forum resmi seperti seminar dan diskusi organisasi kemahasiswaan atau forum tidak resmi seperti silaturahmi di sekretariat himpunan mahasiswa, interaksi saya dengan mahasiswa sering membahas mengenai bagaimana peningkatan kualitas penalaran, moral dan keterampilan mahasiswa. Di samping itu juga membahas mengenai bagaimana upaya peningkatan kualitas organisasi kemahasiswaan di lingkungan Jurusan, fakultas maupun universitas.

Banyak manfaat yang dirasakan mahasiswa dari kegiatan interkasi tersebut. Mahasiswa merasakan bahwa semasa mahasiswa harus berupaya aktif dalam kegiatan mahasiswa serta mereka sadar bahwa kegiatannya di kampus bukan hanya pengembangan nalar dan moral, tetapi juga harus memiliki kemampuan berorganisasi sebagai bekal menjadi sarjana yang berkualitas.

Oleh Karena itu, saya sebagai dosen PKN, bersama-sama dengan dosen-dosen lainnya, memberikan dukungan aktif dan positif atas kegiatan mereka. Dan mereka merasakan banyak manfaatnya dari interaksi yang harmonis antara mahasiswa dan dosennya. Keharmonisan ini dirasakan oleh orang tua mahasiswa dan masyarakat di sekitar kampus.

Pernyataan Dosen

Saya dosen yang membuat deskripsi diri ini menyatakan bahwa semua yang saya deskripsikan adalah benar aktivitas saya dan saya sanggup menerima sanksi apapun termasuk penghentian tunjangan dan mengembalikan yang sudah diterima apabila pernyataan ini dikemudian hari terbukti tidak benar

Bandung, 15 Maret 2010

Dosen Yang Diusulkan,

(Dr. Ganjar Muhammad Ganeswara, M.Pd.)

NIP 19631101 198901 1 001

Saya sudah memeriksa kebenaran deskripsi diri ini dan bisa menyetujui semua isinya

Mengesahkan,
Dekan FPIPS UPI

Mengetahui,
Ketua Jurusan MKDU FPIPS UPI

(Prof. Dr. Idrus Affandi, SH.)

NIP 19540404 198101 1 002

(Drs. H. Fachrudin, M. Ag.)

NIP 19591008 198803 1 003